



ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAFAS
PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER
JAHE MERAH DAN MADU DI DESA
KEDUNGPUJI

RIO RIAN RAMADHAN

A02019059

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022



**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN
NAFAS PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER
JAHE MERAH DAN MADU DI DESA
KEDUNGPUJI**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Diploma III

RIO RIAN RAMADHAN

A02019059

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rio Rian Ramadhan

NIM : A02019059

Program studi : Keperawatan Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, September 2022

Pembuat pernyataan



(Rio Rian Ramadhan)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rio Rian Ramadhan

NIM : A02019059

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu ” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 26... Sept....2022

Yang Menyatakan



Rio Rian Ramadhan

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rio Rian Ramadhan NIM A02019059 dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu ” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 29 November 2021

Pembimbing

(Wuri Utami.S.Kep.Ns.M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rio Rian Ramadhan dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Nurlaila, S.Kep.Ns., M.Kep

(.....)

Penguji Anggota

Wuri Utami, S.Kep.Ns., M.Kep

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

(Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns.M.Kep)

KATA PENGANTAR

Dengan segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Program Diploma III. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan jauh dari kata sempurna. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan support dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Riyanto dan Ibu Sati Lestari yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepad anak-anaknya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
2. Kepada kakak saya yang saya sayangi dan saya cintai, Septi Rian Pratiwi dan Upi Rian Antika yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu Hj. Herniyatun M.Kep.Sp.Mat, selaku ketua Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Ibu Nurlaila, S.Kep, Ns.,M.Kep selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
5. Bapak Bambang Utoyo, S.Kep, Ns.,M.Kep, selaku ketua program studi DIII Keperawatan.
6. Ibu Wuri Utami, S.Kep, Ns.,M.Kep, selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan dan kemudahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Seluruh dosen dan staff karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan fasilitas kepada kami
8. Teman-teman nongkrong Salim,heru,yoga,zaenal,mashadi,subekti,wahyu apri yang selalu memberikan dukungan, motivasi, selalu setia

mendengarkan keluh kesah saya

9. Teman-teman seperjuangan seperjuangan kelas 3B yang telah memberi masukan dan semangat, tak lupa Rina Isnaeni dan Rosinta Permadani yang sudah berjuang bersama, mendukung dan memberikan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
10. Semua pihak yang telah membantu penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik

Penulis juga menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kriteria sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis berharap semoga Karya Tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.



Gombong, 29 November 2021

(Rio Rian Ramadhan)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Studi Kasus	3
D. Manfaat Studi Kasus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Asuhan Keperawatan Kebutuhan Oksigenasi	5
1. Pengkajian	5
2. Diagnosa.....	6
3. Perencanaan.....	8
4. Pelaksanaan	9
5. Evaluasi	11
B. Konsep Kebersihan Jalan Napas pada Pasien ISPA.....	11
1. Pengertian ISPA	11
2. Manifestasi Klinis	12
3. Manajemen Jalan Nafas.....	12
C. Konsep Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu.....	13
1. Pengertian.....	13
2. SOP Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu.....	14
BAB III METODE KASUS	16
A. Jenis/Metode/Rancangan.....	16
B. Subyek Studi Kasus.....	16

C. Definisi Operasional.....	16
D. Instrumen Studi Kasus	17
E. Metode Pengumpulan Data	18
F. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	19
G. Analisis Data dan Penyajian Data	19
H. Etika Studi Kasus	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil Studi Kasus	21
1. Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus	21
2. Pemaparan Tentang Variabel Studi Kasus	22
B. Pembahasan.....	35
C. Keterbatasan Studi Kasus.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Desember 2021
Rio Rian Ramadhan¹, Wuri Utami²

ABSTRAK
ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN BERSIHAN JALAN NAPAS
PADA ANAK ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER JAHE
MERAH DAN MADU DI DESA KEDUNGPUJI

Latar Belakang: Karya tulis ilmiah ini berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang menyatakan terapi komplementer jahe merah dan madu merupakan terapi herbal alternatif. Terapi ini bisa digunakan untuk mengatasi gangguan bersihan jalan nafas pada pasien ispa.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan gangguan bersihan jalan nafas pada anak ispa dengan terapi komplementer jahe merah dan madu di desa kedungpuji, Kecamatan Gombong

Metode: Karya tulis ini merupakan deskripsi analitis dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Partisipannya adalah 3 pasien anak ispa

Hasil: Setelah dilakukan terapi komplementer jahe merah dan madu selama 5 hari didapatkan dengan hasil terjadi penurunan suara ronkhi, normalnya frekuensi napas dan pola napas serta tanda gejala yang muncul pada ketiga pasien tersebut

Kesimpulan: Terapi komplementer jahe merah dan madu untuk meringankan pernafasan dan melancarkan dahak agar mudah dikeluarkan pada pasien anak ispa

Rekomendasi: Pasien disarankan untuk melanjutkan terapi komplementer jahe merah dan madu secara mandiri di rumah untuk memudahkan proses kelancaran sistem pernafasan dan memudahkan dahak dikeluarkan serta mencegah tanda gejala kembali muncul

Kata Kunci: Bersihan jalan nafas, terapi komplementer jahe merah dan madu, asuhan keperawatan

1. Mahasiswa Prodi Keperawatan Program DIII
2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

D III Program of Nursing Department Muhammadiyah
University of Gombong
Science Paper, December 2021
Rio Rian Ramadhan¹, Wuri Utami²

ABSTRACT
**NURSING CARE OF AIRWAY CLEARANCE PROBLEMS FOR
PEDIATRIC PATIENTS WITH ARI USING RED GINGER AND HONEY
COMPLEMENTARY THERAPY IN KEDUNGPUJI VILLAGE**

Background: This scientific paper is based on the data collected from various literature sources, which state that red ginger and honey complementary therapy is an alternative herbal therapy. This therapy can be used to treat ARI patients with airway clearance problems.

Objective: To describe nursing care for airway clearance problems in children with ARI using red ginger and honey complementary therapy in Kedung Puji Village, Gombong District.

Method: This paper is an analytical description using a case study method. Observation and interviews were used to collect data. The participants were 3 patients with ARI.

Results: After 5 days of red ginger and honey complementary therapy, it was discovered that there was a reduction in the sound of crackles, normal breathing frequency, and patterns, as well as signs and symptoms that appeared in the three patients.

Conclusion: Complementary therapy with red ginger and honey can help to ease breathing and smooth phlegm, making it easier to expel for pediatric patients with ARI.

Recommendations: Patients are encouraged to continue complementary therapy with red ginger and honey on their own at home to help the respiratory system work smoothly, make it easier for phlegm to be excreted, and prevent symptoms from reappearing.

Keywords: Airway clearance, red ginger and honey complementary therapy, nursing care

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi yang menyerang saluran pernapasan bagian atas dan bawah disebut dengan penyakit ISPA. Diantaranya virus, bakteri dan jamur yang menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran pernapasan (Markamah, 2012 dalam Marni, 2014). Sedangkan menurut (Wong, 2004 dalam Marni, 2014), Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah suatu proses inflamasi yang disebabkan oleh virus, bakteri atau benda asing yang terhirup, mengenai salah satu atau seluruh bagian dalam saluran pernapasan. Faktor risiko ISPA adalah status imun, anak yang tidak divaksinasi memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan anak yang divaksinasi. Yang kedua adalah faktor dengan memberikannya kapsul vitamin A. Vitamin A ini dapat meningkatkan kekebalan anak. Yang ketiga adalah sebab anggota keluarga yang merokok di rumah (Faisal, Nuraini, 2021)

Faktor risiko terjadinya infeksi saluran pernapasan bagian bawah adalah status ekonomi yang rendah dan perumahan yang padat (polusi udara). Jika infeksi saluran pernapasan akut tidak diobati dan disertai dengan kekurangan gizi akan membuat kondisinya semakin parah, menyebabkan bronkitis, pneumonia, otitis media, sinusitis, gagal napas, syok dll. Faktor penyebab terjadinya ISPA pada balita berkaitan dengan host, patogen, dan lingkungan. Seperti : usia anak, jenis kelamin, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sumber informasi dan status gizi (Dewi & Oktavia, 2021).

Pengobatan ISPA secara umum dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu, memberikan kekebalan terhadap patogen penyakit tertentu, akurasi diagnosis dini, perbaikan nutrisi dan lingkungan yang lebih baik, dan pemberian obat antibiotik (Simoos, Cherian dan Chow, 2018). Selain itu, obat tradisional juga dapat digunakan untuk mengobati batuk yang disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan akut. WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional, termasuk obat herbal, untuk menjaga kesehatan masyarakat, mencegah dan mengobati penyakit,

terutama penyakit kronis dan kanker. WHO selalu mendukung upaya peningkatan keamanan dan efektivitas obat tradisional ini (Admin & Sherly Widiyanti, 2020).

Pengobatan tradisional ISPA dapat menggunakan minuman herbal jahe dan madu karena sangat efektif dan aman untuk digunakan. Madu mengandung pinene dan vitamin C sebagai antioksidan dan antibiotik. Kandungan tersebut membantu mengurangi keparahan batuk tanpa menimbulkan efek samping yang mempengaruhi kesehatan anak (Ratnaningsih & Benggu, 2020).

Penelitian lain menyatakan bahwa madu mengandung vitamin C dan berfungsi untuk mengatasi batuk tanpa mempengaruhi suatu efek samping dalam tubuh. Madu tersebut juga bisa diberikan dengan 2,5-10 mg, hal tersebut sudah sesuai dengan takaran untuk anak usia diatas 12 bulan (Allan & Arrol, 2014). Sedangkan kandungan jahe sendiri terdapat sebuah minyak yaitu minyak atsiri, minyak ini mengandung komponen penting berupa primer yakni senyawa zingiberen dan zingiberol yaitu berkhasiat untuk pengobatan antiseptik, antioksidan, melumpuhkan bakteri bahkan berfungsi sebagai pengobatan tradisional batuk yang dapat digunakan sebagai peluruh dahak atau lebih tepatnya alternatif obat batuk tradisional tentunya bisa mengurangi pernapasan menjadi lebih lega (Anwar et al., 2020).

Jahe merupakan salah satu tanaman herbal yang sangat efektif untuk mengatasi batuk bahkan pilek karena didalam tumbuhan jahe mengandung minyak atsiri yaitu minyak yang merupakan zat aktif untuk mengatasi batuk dan pilek. Bahkan madu juga mengandung antibiotik yang dapat berfungsi sebagai pereda batuk dan pilek. Madu yang ditambahkan saat rebusan jahe sudah disiapkan akan menambah cita rasa yang lebih jika dibandingkan dengan hanya rebusan jahe itu. Sehingga perpaduan antara jahe dan madu sangatlah efektif untuk meringankan keparahan batuk dan pilek tanpa harus menimbulkan berbagai efek samping (Pratama et al., 2020). Pengobatan yang dilakukan untuk menangani ISPA diantaranya dengan menggunakan pengobatan tradisional.WHO merekomendasikan penggunaan obat tradisional termasuk herbal dalam pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan

dan pengobatan penyakit. Dalam pengobatannya dengan menggunakan jahe dan madu yang dapat menurunkan keparahan batuk dan dapat meningkatkan kualitas tidur anak pada malam hari (Rahmadhani, 2014)

Harapan penulis dengan terapi komplementer jahe merah dan madu pada anak dengan ispa adalah dapat meringankan gangguan kebersihan jalan nafas, menjadikan pernafasan pada anak menjadi lega. Berdasarkan uraian peneliti tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Setelah dilakukan terapi komplementer jahe merah dan madu pada anak ISPA dengan gangguan kebersihan jalan nafas diharapkan dapat meringankan pernafasan pada anak.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian dari gangguan kebersihan jalan pada anak ISPA
- b. Menjelaskan hasil diagnosa dari intervensi sampai dengan evaluasi
- c. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan dengan terapi komplementer jahe merah dan madu pada anak ispa
- d. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan terapi komplementer jahe merah dan madu sebelum diberikan terapi
- e. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan tindakan terapi komplementer setelah diberikan terapi

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1) Bagi masyarakat

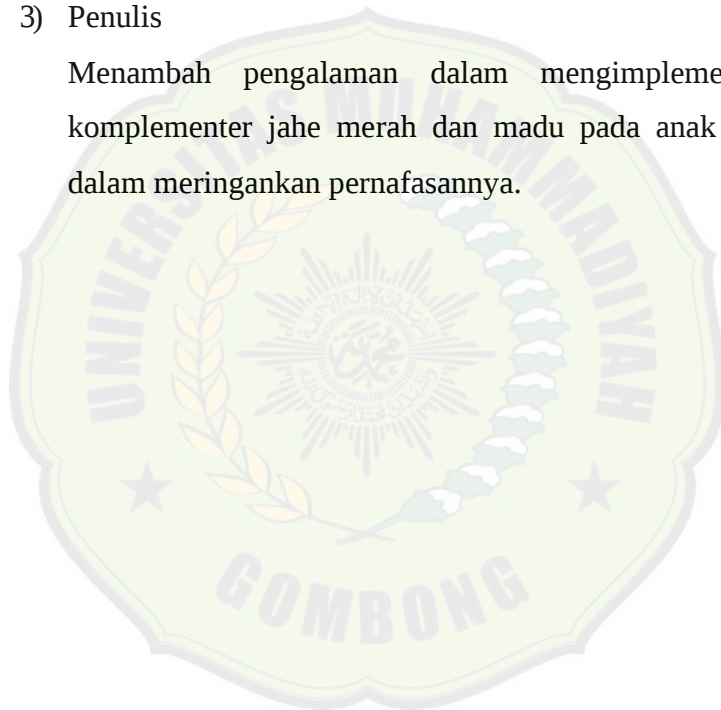
Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meringankan pernafasan pada anak ispa dengan menggunakan terapi komplementer jahe merah dan madu

2) Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan anak dalam meringankan pernafasan pada anak ISPA dengan terapi komplementer jahe merah dan madu

3) Penulis

Menambah pengalaman dalam mengimplementasikan terapi komplementer jahe merah dan madu pada anak penderita ISPA dalam meringankan pernafasannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Admin, & Sherly Widiarti. (2020). Penanganan Ispa Pada Anak Balita (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(20), 79–88. <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i20.81>
- Anwar, L., Karota, E., & Siregar, C. T. (2020). Empowerment of Village Health Worker to Become Assistance to Mother Groups in Prevention of ISPA in Toddlers by Using Complementary Therapy. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 197–205. <https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v5i1.4810>
- Dewi, S. U., & Oktavia, D. V. (2021). Penerapan Terapi Inhalasi Sederhana Dalam Peningkatan Bersihan Jalan Napas Pada Anak dengan ISPA. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2).
- Faisal, Nuraini, A. (2021). Faktor yang memengaruhi Perilaku Masyarakat Pencegahan Penyakit ISPA di Puskesmas Madat Kabupaten Aceh Timur Fakultas Kesehatan masyarakat , Institut Kesehatan Helvetia , Indonesia. *Research Article*, 6(2), 96–107. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v6i2.8022>
- Lidya, A. (2021). Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Isipa) Dengan Menggunakan Terapi Rebusan Jahe Madu Di Margorejo Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4, 37–41.
- Prabowo, A. B. (2014). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Berbasis Web. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2(1), 1–5.
- Pratama, M. M. A., Astutik, A. F., Susilowati, R., Aprilido, P. J. S., Aflah, A. D., Nurmawati, K. M., Rahayu, N. A., & Dewi, P. T. T. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Olahan Minuman Berbahan Dasar Jahe sebagai Usaha Menguntungkan pada Kelompok PKK Kecamatan Wajak. *Jurnal Karinov*, 3(3), 181–188.
- Pulungan, H. R. (2019). *Konsep Pengkajian dalam Proses Keperawatan untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan*. 181101092. <https://doi.org/10.31227/osf.io/h9qjp>
- Rahmadhani, N. A. (2014). EFEKTIFITAS PEMBERIAN MINUMAN JAHE MADU TERHADAP KEPARAHAN BATUK PADA ANAK DENGAN ISPA. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(2), 1–7.
- Ratnaningsih, E., & Benggu, N. I. (2020). Terapi Komplementer Dalam Mengatasi Ispa Pada Ibu Yang Memiliki Balita Di Dusun Setan Desa Maguwoharjo, Kelurahan Depok, Kabupaten Sleman. *Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 8(1), 1–15.

Askep pasien 1

TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. A
Umur : 6 tahun
Jenis kelamin : perempuan
Alamat : Desa kedungpuji
Pekerjaan : -
Status : -
Agama : Islam
Pendidikan : TK

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny L
Umur : 38 tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Desa kedungpuji
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan klien : Ibu klien

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

Ibu klien mengatakan anaknya sesak nafas batuk dan pilek

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Pada saat pengkajian ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas, batuk dan pilek sudah sejak 2 hari yang lalu, dari hasil pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 45x/menit, N : 85x/menit, S : 36°C. Ibu klien mengatakan anaknya belum pernah dibawa ke rumah sakit terdekat jika batuknya masih dalam batas ringan. Hanya mengandalkan obat sirup dari apotik dan menggunakan vicks herbal untuk diurut didada anaknya

3. Riwayat Dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, anaknya belum pernah diopname di rumah sakit hanya dirawat di rumah dengan obat yang dibelinya dari apotik

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan bahwa ayahnya terkadang batuk pilek dan tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti TBC, Hepatitis dan lainnya

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas sejak 2 hari yang lalu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas namun tidak menggunakan alat bantu pernafasan, RR : 45x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk seadanya porsi habis, ibu klien mengatakan minum juga teratur bisa sampai 8 gelas sehari minum air putih

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3 kali sehari dengan lauk pauk seadanya porsi habis, ibu klien juga mengatakan anaknya minum teratur 8 gelas sehari minum air putih

3. Kebutuhan Eliminasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari, dengan warna kuning jernih dan berbau khas. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 x sehari dengan warna kuning jernih dan berbau khas. BAB 1x sehari dengan konsistensi padat

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mampu beraktivitas dengan bermain bersama teman-temannya di lingkungan rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak dapat bermain bersama dengan temannya karena sesak nafas dan batuk pilek

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa ada gangguan

6. Kebutuhan Berpakaian

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian sendiri tanpa adanya bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat mengenakan pakaian dengan bantuan ibunya

7. Kebutuhan Mempertahankan suhu Tubuh dan Temperatur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan disaat dingin memakai jaket

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya jika cuaca panas memakai kaos dan disaat dingin memakai jaket, Suhu : 36°C

8. Kebutuhan Personal Hygiene

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari tanpa bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa nyaman tidak merasa keluhan apapun

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman karena sesak nafas dan batuk

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa daerah dan indonesia

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit kesulitan untuk berkomunikasi karena pengaruh nafasnya

11. Kebutuhan spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya masih bisa menjalankan sholat 5 waktu dan berdoa

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya masih bersekolah di taman kanak-kanak karakter

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya izin tidak berangkat saat terkena batuk pilek

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya menghabiskan waktu

hanya dengan bermain bersama teman-temannya dan menonton televisi

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya berada dirumah melihat televisi

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu oleh ibunya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah

E. Keadaan Umum

Suhu : 36°C

Nadi : 86x/menit

RR : 45x/menit

BB : 25kg

TB : 124 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris dan ekspresif, kulit kepala bersih, tidak ada lesi dan benjolan, tidak ada nyeri tekan, rambut hitam bergelombang

2. Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis, sclera tampak ikterik

3. Telinga

Normal, tidak ada serumen, tidak ada gangguan pendengaran

4. Hidung

Normal, bersih tidak ada polip, penciuman normal

5. Mulut

Normal, kebersihan mulut baik, bibir lembab

6. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

7. Paru-paru

Inspeksi : bentuk dada simetris antara kanan dan kiri, menggunakan otot bantu pernafasan dan tidak nampak adanya jejas

Palpasi : vocal premitus teraba kanan dan kiri simetris

Perkusi : terdengar suara sonor

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : ictus cordis terlihat

Palpasi : ictus cordis teraba

Perkusi : terdengar suara pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : tidak ada pembesaran perut dan luka

Auskultasi : terdengar bunyi bising usus 11x/menit

Perkusi : bunyi suara timpani

Palpasi : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan perut

10. Genetalia

Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan pada genetalia, bersih

11. Ekstremitas

Atas : simetris, tidak ada edema, tidak ada fraktur, pergerakan baik

Bawah : tidak ada fraktur, tidak ada cacat, tidak ada edema, pergerakan baik

G. Analisa Data

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1.	Kamis, 27 Januari 2022	Ds : - mengeluh sesak nafas, batuk berdahak Do : - RR : 45x/menit - Terlihat nampak cemas - S : 36°C - N : 85x/menit - Akral teraba hangat - Turgor kulit baik - Dahak belum bisa dikeluarkan keseluruhan	Bersihan jalan nafas tidak efektif (D.0001)	Spasme jalan napas

H. Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan napas (D.0001)
2. Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)

I. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI															
1	Bersihkan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan napas (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Bersihkan jalan napas (L.01001) <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Frekuensi napas</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Pola napas</td><td>3</td><td>5</td></tr></table> Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan	Indikator	A	T	Batuk efektif	2	5	Produksi sputum	3	5	Frekuensi napas	3	5	Pola napas	3	5	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan batuk efektif
Indikator	A	T																
Batuk efektif	2	5																
Produksi sputum	3	5																
Frekuensi napas	3	5																
Pola napas	3	5																
2	Pola napas tidak efektif b.d Hambatan jalan napas(D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Pola napas (L.01004) <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Penggunaan otot bantu napas</td><td>3</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	A	T	Penggunaan otot bantu napas	3	5	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler									
Indikator	A	T																
Penggunaan otot bantu napas	3	5																

		Frekuensi 2 5 napas Kedalaman 3 5 napas Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan	- Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan tehnik batuk efektif
--	--	--	---

J. Implementasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Kamis, 27 januari 2022 08.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 45x/menit - N : 85x/menit - S : 36°C	
Kamis, 27 januari 2022 08.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien sudah semi fowler	
Kamis, 27 januari 2022 08.15	Mengajarkan tehnik batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif	

WIB		Do : - Tampak klien mampu melakukannya dengan baik	
Kamis, 27 januari 2022 08.30 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	
Kamis, 27 januari 2022 08.30 WIB	Monitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	
Jumat, 28 januari 2022 08.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 42x/menit - N : 89x/menit - S : 36,6°C	
Jumat, 28 januari 2022 08.13 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi fowler nampak	

		klien nyaman	
Jumat, 28 januari 2022 08.15 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif Do : - Tampak sedikit sekret yang keluar	
Jumat, 28 januari 2022 08.18 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplemen- ter jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk diberikan terapi Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	
Jumat, 28 januari 2022 08.25 WIB	Monitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	
Sabtu, 29 januari 2022 08.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 39x/menit - N : 90x/menit - S : 36,5°C	
Sabtu, 29 j anuari	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan	

2022 08.13 WIB		semi fowler Do : - Posisi semi fowler nampak klien merasa nyaman	
Sabtu, 29 januari 2022 08.15 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif Do : - Sekret yang tertahan berangsur keluar sedikit demi sedikit	
Sabtu, 29 januari 2022 08.20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk diberikan terapi Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	
Sabtu, 29 januari 2022 08.27 WIB	Memonitor adanya suara tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Masih terdapat adanya suara ronkhi	
Minggu, 30	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia	

januari 2020 08.03 WIB		untuk di TTV Do : - RR : 36x/menit - N : 88x/menit - S : 36,7°C	
Minggu, 30 januari 2022 08.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi fowler tampak klien nyaman	
Minggu, 30 januari 2022 08.15 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia untuk diajarkan batuk efektif Do : - Tampak sekret yang sudah bisa dengan mudah dikeluarkan	
Minggu, 30 januari 2022 08.19 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplemen ter jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk melakukan terapi Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	
Minggu, 30 januari	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa	

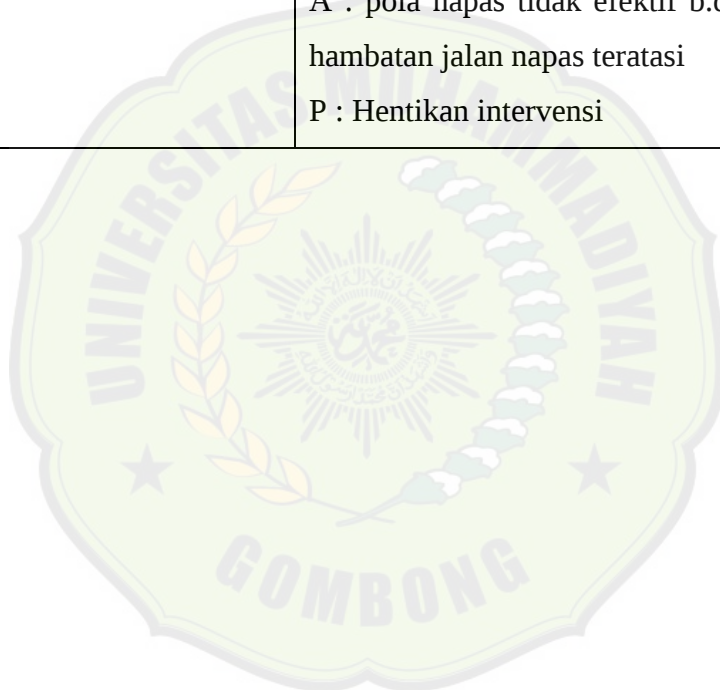
2022 08.27 WIB		Do : - Suara ronkhi nyaris tidak terdengar	
Senin, 31 januari 2022 08.05 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 33x/menit - N : 91x/menit - S : 36,5°C	
Senin, 31 januari 2022 08.11 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi semi fowler nampak klien nyaman	
Senin, 31 januari 2022 08.16 WIB	Mengajarkan batuk efektif	Ds : - Klien bersedia diajarkan batuk efektif Do : - Tampak sekret yang sudah bisa dengan mudah dikeluarkan	
Senin, 31 januari 2022 08.20	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah	Ds : - Klien bersedia untuk diberikan terapi Do :	

WIB	dan madu	- Tampak klien meminumnya sampai habis	
Senin, 31 januari 2022 08.28 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara napas ronkhi sudah tidak terdengar	

K. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi formatif	Paraf
Senin, 31 januari 2022. 09.00 WIB	S : - klien mengatakan bersedia untuk di TTV, klien mengatakan batuk sesak berkurang dan sekret sudah mulai dikeluarkan O : - klien tampak tidak gelisah, klien tenang dan merasa lega dan nyaman - RR : 33x/menit - N : 91x/menit - S : 36,5°C A : bersihan jalan napas tidak efektif b.d spasme jalan napas teratasi P : hentikan intervensi	
Senin, 31 januari 2022. 09.00 WIB	S : - klien mengatakan	

	bersedia untuk diTTV - klien tidak merasakan sesak nafas dan batuk O : - tampak sekret yang sudah bisa dengan mudah dikeluarkan - RR : 33x/menit - N : 91x/menit - S : 36,5°C A : pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas teratasi P : Hentikan intervensi	
--	---	--



Askep Pasien 2
TINJAUAN KASUS

A. Identitas klien

Nama : An F
Umur : 3 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Kedungpuji
Pekerjaan :-
Status :-
Agama : Islam
Pendidikan : -

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny N
Umur : 35 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Kedungpuji
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan pasien : Ibu Kandung

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas kadang disertai dengan batuk

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Sesak nafas kadang batuk-batuk dan lemas kondisi sekret yang sulit untuk dikeluarkan, ibu anak tersebut juga mengatakan jika anaknya akan sembuh seiring dengan berjalannya waktu dan hanya diberi obat-obatan yang dibelinya dari apotik. Hasil dari pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 50x/menit, N : 90x/menit, S : 36,5°C

3. Riwayat Penyakit Dahulu

Ibu klien mengatakan anaknya tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, pernah dirawat dirumah sakit selama 3 hari karena batuk tidak kunjung sembuh disertai demam nafas tersengal

karena saat dirawat dirumah tidak kunjung membaik

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menular dan tidak menular apapun seperti asam urat, penyakit jantung koroner, DM

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan dapat bernafas dengan normal tanpa alat bantu pernafasan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas RR : 50x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi habis, minum 5-6 gelas sehari

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi habis, minum 5-6 gelas sehari

3. Kebutuhan Eliminasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6x sehari dengan warna bening kekuningan dan berbau khas, BAB 1x sehari dengan konsistensi padat warna kekuningan berbau khas

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6x sehari dengan warna bening kekuningan dan berbau khas, BAB 1x sehari dengan konsistensi padat warna kekuningan berbau khas

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat beraktivitas dan bermain dengan teman-temannya dilingkungan rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya tidak dapat beraktivitas bermain dilingkungan rumah dan memilih untuk beristirahat

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa gangguan apapun dan mulai tidur sebelum jam 10

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya masih bisa tidur namun terbangun ditengah malam karena terganggu dengan batuknya

6. Kebutuhan Berpakaian

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu dalam melakukan

berpakaian

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu dalam melakukan berpakaian

7. Kebutuhan Mempertahankan Suhu Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika dingin memakai jaket dan ketika panas memakai kaos

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika dingin memakai jaket dan ketika panas memakai kaos, S : 36,5°C

8. Kebutuhan Personal Hygiene

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari dengan bantuan ibunya

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasakan nyaman tidak merasakan keluhan apapun

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa tidak nyaman karena merasakan batuk dan pilek

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

11. Kebutuhan Spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalani ibadah sholat 5 waktu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalani ibadah sholat 5 waktu

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja hanya bermain bersama dengan teman-temannya

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja hanya bermain bersama dengan teman-temannya

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan sudah mengetahui penyakit yang diderita oleh anaknya adalah hal biasa musiman

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan sudah mengetahui penyakit yang diderita oleh anaknya adalah hal biasa musiman

E. Keadaan Umum

Suhu : 36,5°C

Nadi : 90x/menit

RR : 50xmenit

BB : 16 Kg

TB : 110 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Bentuk kepala mesocephal, wajah simetris, dan ekspresif, kulit kepala bersih dan kering. Tidak ada lesi maupun benjolan

2. Mata

Mata normal, simetris konjungtiva anemis, sklera ikterik

3. Telinga

Normal, tidak ada serumen, dapat mendengar baik

4. Hidung

Normal bersih tidak ada polip, dapat mencium normal

5. Mulut

Normal mukosa bibir lembab, tidak pucat, bersih

6. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, fungsi menelan baik

7. Paru-paru

Inspeksi : bentuk dada bagian kanan dan kiri simetris, menggunakan otot bantu pernafasan dada dan tidak ada jejas

Palpasi : vocal premitus teraba kanan dan kiri simetris

Perkusi : terdengar suara sonor

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : ictus cordis tidak nampak

Palpasi : ictus cordis teraba

Perkusi : terdengar suara pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : perut tidak mengalami pembesaran tidak ada jejas dan lesi

Auskultasi : terdengar bising usus 10x/menit

Perkusi : terdengar bunyi timpani

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

10. Genetalia

jenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan genetalia, bersih

11. Ekstremitas

Atas : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak terpasang infus, tidak ada nyeri tekan

Bawah : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak ada edema, tidak ada nyeri tekan, tidak ada lesi maupun jejas

G. Analisa Data

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1	Kamis, 27 januari 2022	Ds : - Ibu klien mengatakan anaknya mengeluhkan sesak nafas disertai batuk Do : - Sekret yang susah	Bersihkan jalan napas tidak efektif (D.0001)	Spasme jalan napas

		dikeluarkan		
		- Tampak lemas		
		- RR : 50x/menit		
		- N : 90x/menit		
		- S : 36,5°C		

H. Prioritas Diagnosa Keperawatan

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d spasme jalan napas (D.0001)
2. Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)

I. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI																									
1	Bersihan napas tidak efektif b.d spasme jalan napas (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Bersihan jalan napas (L.01001) <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Frekuensi napas</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Pola napas</td><td>3</td><td>5</td></tr></table> Keterangan : <table><tr><td>1. Menurun</td></tr><tr><td>2. Cukup menurun</td></tr><tr><td>3. Sedang</td></tr><tr><td>4. Cukup meningkat</td></tr></table>	Indikator	A	T	Batuk efektif	2	5	Produksi sputum	3	5	Frekuensi napas	3	5	Pola napas	3	5	1. Menurun	2. Cukup menurun	3. Sedang	4. Cukup meningkat	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : <table><tr><td>- Monitor pola napas</td></tr><tr><td>- Monitor bunyi napas</td></tr></table> Terapeutik : <table><tr><td>- Posisikan semi fowler</td></tr><tr><td>- Berikan minum hangat</td></tr><tr><td>- Lakukan fisioterapi dada</td></tr></table> Edukasi : <table><tr><td>- Ajarkan batuk efektif</td></tr></table>	- Monitor pola napas	- Monitor bunyi napas	- Posisikan semi fowler	- Berikan minum hangat	- Lakukan fisioterapi dada	- Ajarkan batuk efektif
Indikator	A	T																										
Batuk efektif	2	5																										
Produksi sputum	3	5																										
Frekuensi napas	3	5																										
Pola napas	3	5																										
1. Menurun																												
2. Cukup menurun																												
3. Sedang																												
4. Cukup meningkat																												
- Monitor pola napas																												
- Monitor bunyi napas																												
- Posisikan semi fowler																												
- Berikan minum hangat																												
- Lakukan fisioterapi dada																												
- Ajarkan batuk efektif																												

		5. Meningkatkan													
2	pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Pola napas (L.01004) <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Penggunaan otot bantu napas</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Frekuensi napas</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>Kedalaman napas</td><td>3</td><td>5</td></tr></table> Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan	Indikator	A	T	Penggunaan otot bantu napas	3	5	Frekuensi napas	2	5	Kedalaman napas	3	5	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan tehnik batuk efektif
Indikator	A	T													
Penggunaan otot bantu napas	3	5													
Frekuensi napas	2	5													
Kedalaman napas	3	5													

J. Implementasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
kamis, 27 Januari 2022 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk di TTV Do : - RR : 50x/menit - N : 90x/menit - S : 36,5°C	
Kamis, 27 januari	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan	

2022 09.10 WIB		semi fowler Do : - Posisi klien semi fowler tampak nyaman	
Kamis, 27 januari 2022 09.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk difisioterapi dada Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Kamis, 27 januari 2022 09.20 WIB	Memberikan minuman hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya namun tidak sampai habis	
Kamis, 27 januari 2022 09.27 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	
Jumat,28 januari 2022 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 46x/menit - N : 89x/menit - S : 36,6°C	

Jumat,28 januari 2022 09.12 WIB	Memposisi kan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien semi fowler	
Jumat, 28 januari 2022 09.16 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien merasa nyaman dan dahak sedikit demi sedikit dikeluarkan	
Jumat, 28 januari 2022 09.20 WIB	Memberi minum hangat terapi kompleme nter jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	
Jumat,28 januari 2022 09.25 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar suara ronkhi	
Sabtu, 29 januari	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV	

2022 09.00 WIB		Do : - RR : 42x/menit - N : 85x/menit - S : 36,4°C	
Sabtu, 29 januari 2022 09.09 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien semi fowler	
Sabtu, 29 januari 2022 09.14 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien merasa nyaman dan mengeluarkan dahak sedikit demi sedikit	
Sabtu, 29 januari 2022 09.20 WIB	Memberikan minuman hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	
Sabtu, 29 januari 2022	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do :	

09.29 WIB		- Nyaris tidak terdengar suara ronkhi	
Minggu, 30 januari 2022 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR :37x/menit - N : 87x/menit - S : 36,6°C	
Minggu, 30 januari 2022 09.10 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien semi fowler tampak klien merasa nyaman	
Minggu, 30 januari 2022 09.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien mengeluarkan dahak sedikit demi sedikit	
Minggu, 30 januari 2022 09.19 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplemen ter jahe	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya	

	merah dan madu	sampai habis	
Minggu, 30 januari 2022 09.26 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi sudah tidak terdengar	
Senin, 31 januari 2022 09.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 32x/menit - N : 85x/menit - S : 36,5°C	
Senin, 31 januari 2022 09.08 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Senin, 31 januari 2022 09.14 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Tampak klien mengeluarkan sekret yang tertahan sudah lancar	
Senin, 31	Memberikan minum	Ds : - Klien bersedia	

januari 2022 09.17 WIB	hangat terapi kompleme nter jahe merah dan madu	untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	
Senin, 31 januari 2022 09.26 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi tidak terdengar	

K. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	Paraf
Senin, 31 januari 2022. 10.00 WIB	S : - Klien bersedia untuk di TTV O : - Klien tampak tidak merasa cemas dan gelisah - Klien merasa lega - Tampak sudah bisa mengeluarkan sekret yang tertahan - Sudah tidak merasakan sesak napas - RR : 32x/menit - N : 85x/menit - S : 36,5°C A : Bersihan jalan napas b.d spasme jalan napas teratasi P : Hentikan Intervensi	

Senin, 31 Januari 2022. 10.00 WIB	S : - Klien bersedia untuk diTTV, mengatakan nyaman O : - Tampak sekret yang tertahan sudah bisa untuk dikeluarkan sedikit demi sedikit dan mulai lancar - Sudah tidak merasakan sesak napas - RR : 32x/menit - N : 85x/menit - S : 36,5°C A : Pola napas tidak efektif b.d Hambatan jalan napas teratasi P : Hentikan Intervensi	
--	---	--

TINJAUAN KASUS

A. Identitas Pasien

Nama : An. G
Umur : 3 tahun
Jenis kelamin : perempuan
Alamat : Desa kedungpuji
Pekerjaan : -
Status : -
Agama : islam
Pendidikan : -

B. Penanggung Jawab

Nama : Ny S
Umur : 35 tahun
Jenis kelamin : perempuan
Alamat : Desa kedungpuji
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : IRT
Hubungan dengan pasien : Ibu kandung

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan Utama

Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas dan batuk

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu klien mengatakan anaknya mengalami sesak nafas dan batuk dengan kondisi sekret yang kadang bisa dikeluarkan, ibu klien mengatakan anaknya diperiksa ke bidan desa terdekat jika batuknya tidak kunjung sembuh dalam 3 hari. Hasil dari pemeriksaan TTV didapatkan dengan hasil RR : 47x/menit, N : 92x/menit, S : 36,5°C

3. Riwayat Dahulu

Ibu klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dahulu dan tidak memiliki riwayat penyakit turunan, hanya mengalami batuk bahkan pilek yang pernah dialaminya jika saat peralihan musim

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Ibu klien mengatakan keluarganya juga tidak memiliki riwayat penyakit menular dan tidak menular apapun seperti asam urat, hipertensi dll

D. Pola Fungsional

1. Kebutuhan Bernafas dengan Normal

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat bernafas dengan normal tanpa alat bantuan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit mengalami gangguan dalam bernafas RR : 47x/menit

2. Kebutuhan Nutrisi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi habis, minum 6-8 gelas sehari

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya makan 3x sehari dengan lauk pauk seadanya dan porsi kadang tidak habis, minum 6-8 gelas sehari

3. Kebutuhan Eliminasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 kali sehari dengan warna kekuningan bening dan berbau khas, BAB 1 kali sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning dan berbau khas

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya BAK 5-6 kali sehari dengan warna kekuningan bening dan berbau khas, BAB 1 kali sehari dengan konsistensi padat berwarna kuning dan berbau khas

4. Kebutuhan Gerak dan Keseimbangan Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mampu beraktivitas dengan bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya lebih memilih untuk beristirahat dirumah dan tidak bermain dengan teman-temannya

5. Kebutuhan Istirahat dan Tidur

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat tidur dengan nyenyak tanpa mengalami adanya gangguan

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya sedikit terganggu untuk memulai tidur karena mengalami sesak nafas dan batuk

6. Kebutuhan Berpakaian

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu oleh ibunya dalam melakukan berpakaian

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dibantu oleh ibunya dalam melakukan berpakaian

7. Kebutuhan Mempertahankan Suhu Tubuh

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika cuaca dingin memakai jaket dan cuaca panas hanya memakai kaos

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya ketika cuaca dingin memakai jaket dan cuaca panas hanya memakai kaos

8. Kebutuhan Personal Hygiene

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari, cuci rambut 2x setiap seminggu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya mandi 2x sehari cuci rambut 2x seminggu

9. Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa nyaman tanpa adanya keluhan apapun

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya merasa kurang nyaman karena batuk dan rasa sesak nafasnya

10. Kebutuhan Komunikasi dengan Orang Lain

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sedikit demi sedikit

11. Kebutuhan Spiritual

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalankan sholat 5 waktu

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum sepenuhnya menjalankan sholat 5 waktu

12. Kebutuhan Bekerja

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja dan masih bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya belum bekerja dan masih bermain bersama dengan teman-temannya disekitar rumah

13. Kebutuhan Rekreasi

Sebelum dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain disekitar

rumah dan menonton acara di tv

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan anaknya hanya bermain disekitar rumah dan menonton acara di tv

14. Kebutuhan Belajar

Sebelum dikaji : Ibu klien sudah mengetahui yang diderita oleh anaknya karena hal yang biasa dialami saat peralihan musim

Saat dikaji : Ibu klien mengatakan sudah mengetahui yang diderita oleh anaknya adalah hal yang biasa saat peralihan musim

E. Keadaan Umum

Suhu : 36,5°C

Nadi : 92x/menit

RR : 47x/menit

BB : 15 kg

TB : 115 cm

F. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Bentuk kepala mesocephal rambut warna hitam, tidak ada lesi dan benjolan

2. Mata

Mata normal simetris konjungtiva anemis, dapat melihat dengan jelas, tidak ada gangguan penglihatan

3. Telinga

Normal tidak ada serumen, dapat mendengar dengan baik dan jelas

4. Hidung

Normal tidak ada polip, dapat mencium dengan normal

5. Mulut

Normal tidak pucat bibir mukosa lembab, bersih

6. Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar thyroid, reflek menelan baik

7. Paru-paru

Inspeksi : bentuk dada simetris kanan dan kiri, menggunakan otot bantu pernafasan dada, tidak ada jejas

Palpasi : vocal premitus teraba kanan dan kiri

Perkusi : terdengar suara sonor

Auskultasi : terdengar bunyi ronkhi

8. Jantung

Inspeksi : ictus cordis terlihat

Palapsi : ictus cordis teraba

Perkusi : terdengar suara bunyi pekak

Auskultasi : suara jantung S1 dan S2 reguler

9. Abdomen

Inspeksi : perut tidak mengalami pembesaran, tidak ada jejas dan lesi

Auskultasi : bising usus terdengar 11x/menit

Perkusi : terdengar bunyi timpani

Palpasi : tidak ada nyeri tekan

10. Genetalia

Jenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan, bersih

11. Ekstremitas

Atas : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak terpasang infus, tidak ada jejas dan lesi

Bawah : tidak ada kelemahan anggota gerak, tidak edema

G. Analisa Data

No	Hari/tgl	Data	Masalah	Etiologi
1.	Kamis, 27 januari 2022	Ds : - Mengeluhkan sesak nafas, batuk berdahak Do : - Akral teraba hangat - Turgor kulit baik - Dahak belum bisa dikeluarkan - RR : 47x/menit - N : 92x/menit - S : 36,5°C	Bersihkan jalan napas tidak efektif (D.0001)	Spasme jalan napas

H. Prioritas Keperawatan

1. Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Spasme jalan napas (D.0001)

2. Pola napas tidak efektif b.d Hambatan jalan napas (D.0005)

I. Intervensi Keperawatan

No	Diagnosa	SLKI	SIKI															
1	Bersihkan jalan napas tidak efektif b.d spasme jalan napas (D.0001)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil: Bersihkan jalan napas (L.01001) <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Batuk efektif</td><td>2</td><td>5</td></tr><tr><td>Produksi sputum</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Frekuensi napas</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Pola napas</td><td>3</td><td>5</td></tr></table> Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkat	Indikator	A	T	Batuk efektif	2	5	Produksi sputum	3	5	Frekuensi napas	3	5	Pola napas	3	5	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan batuk efektif
Indikator	A	T																
Batuk efektif	2	5																
Produksi sputum	3	5																
Frekuensi napas	3	5																
Pola napas	3	5																
2	Pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas (D.0005)	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 1 jam diharapkan pola napas teratasi dengan kriteria hasil : Pola napas (L.01004) <table><tr><td>Indikator</td><td>A</td><td>T</td></tr><tr><td>Penggunaan otot bantu napas</td><td>3</td><td>5</td></tr><tr><td>Frekuensi napas</td><td>2</td><td>5</td></tr></table>	Indikator	A	T	Penggunaan otot bantu napas	3	5	Frekuensi napas	2	5	Manajemen jalan napas (I.01011) Observasi : - Monitor pola napas - Monitor bunyi napas Terapeutik : - Posisikan semi fowler - Berikan minum hangat						
Indikator	A	T																
Penggunaan otot bantu napas	3	5																
Frekuensi napas	2	5																

		Kedalaman 3 5 napas Keterangan : 1. Menurun 2. Cukup menurun 3. Sedang 4. Cukup meningkat 5. Meningkatkan	- Lakukan fisioterapi dada Edukasi : - Ajarkan teknik batuk efektif
--	--	--	---

J. Implementasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi Respon Pasien	Paraf
Kamis, 27 januari 2022 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 47x/menit - N : 92x/menit - S : 36,5°C - Kesadaran CM - Akral teraba hangat	
Kamis, 27 januari 2022 10.08 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Posisi klien sudah semi fowler tampak klien merasa nyaman	
Kamis, 27 januari 2022 10.13 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret yang tertahan belum bisa dikeluarkan	

Kamis, 27 januari 2022 10.20 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya tidak sampai habis	
Kamis, 27 januari 2022 10.27 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Terdengar adanya suara ronkhi	
Jumat, 28 januari 2022 10.11 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 44x/menit - N : 92x/menit - S : 36,6°C	
Jumat, 28 januari 2022 10.15 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Jumat, 28 januari 2022 10.21 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Klien mengeluarkan sekret yang tertahan secara sedikit demi sedikit	

Jumat, 28 januari 2022 10.26 WIB	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	
Jumat, 28 januari 2022 10.31 WIB	Memonitor suara napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Masih terdengar suara ronkhi	
Sabtu, 29 januari 2022 10.07 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 39x/menit - N : 87x/menit - S : 36,8°C	
Sabtu, 29 januari 2022 10.13 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Sabtu, 29 januari 2022 10.19 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret yang tertahan secara konsisten sedikit demi sedikit bisa dikeluarkan	

Sabtu, 29 januari 2022 10.24	Memberikan minum hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	Ds : - Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Klien meminumnya sampai habis	
Sabtu, 29 januari 2022 10.28 WIB	Memonitor suara napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Masih terdengar suara ronkhi	
Minggu, 30 januari 2022 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 36x/menit - N : 90x/menit - S : 36,7°C	
Minggu, 30 januari 2022 10.09 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Minggu, 30 januari 2022 10.16 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret sudah dapat dikeluarkan dengan mudah secara konsisten	
Minggu, 30	Memberikan minum	Ds :	

januari 2022 10.24 WIB	hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	- Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya namun tidak habis	
Minggu, 30 januari 2022 10.30 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi sedikit terdengar	
Senin, 31 januari 2022 10.00 WIB	Memonitor TTV	Ds : - Klien bersedia untuk diTTV Do : - RR : 31x/menit - N : 84x/menit - S : 36,5°C	
Senin, 31 januari 2022 10.08 WIB	Memposisikan semi fowler	Ds : - Klien bersedia untuk diposisikan semi fowler Do : - Tampak klien merasa nyaman	
Senin, 31 januari 2022 10.15 WIB	Melakukan fisioterapi dada	Ds : - Klien bersedia untuk dilakukan fisioterapi dada Do : - Sekret sudah bisa dikeluarkan dengan mudah dan konsisten	
Senin, 31	Memberikan minum	Ds :	

januari 2022 10.21 WIB	hangat terapi komplementer jahe merah dan madu	- Klien bersedia untuk meminumnya Do : - Tampak klien meminumnya sampai habis	
Senin, 31 januari 2022 10.28 WIB	Memonitor bunyi napas tambahan	Ds : - Klien bersedia untuk diperiksa Do : - Suara ronkhi sudah tidak terdengar	

K. Evaluasi Keperawatan

Hari/tanggal/jam	Evaluasi Formatif	Paraf
Senin, 31 januari 2022 11.00 WIB	S : - klien bersedia untuk diTTV - klien sudah tidak batuk sesak nafas dan sekret sudah bisa dikeluarkan secara konsisten O : - klien tampak tenang tidak gelisah - klien kooperatif - RR : 31x/menit - N : 84x/menit - S : 36,5°C A : Bersihan jalan napas tidak efektif b.d spasme jalan napas teratasi P : Hentikan Intervensi	
Senin, 31 januari 2022 11.00 WIB	S : - Klien bersedia untuk diTTV - Klien merasakan lega O :	

	- Tampak sekret yang sudah bisa dikeluarkan dengan mudah - Kesadaran CM - Akral hangat - RR : 31x/menit - N : 84x/menit - S : 36,5°C A : pola napas tidak efektif b.d hambatan jalan napas teratasi P : Hentikan Intervensi	
--	--	--



**PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN
(PSP)**

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong/ Program Studi Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah dapat meringankan pernafasan dan meredakan peradangan yang terjadi pada anak usia pra sekolah. Penelitian ini akan berlangsung selama 5 kali dalam seminggu.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara terpimpin menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung selama kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri Anda beserta sekluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan hubungi peneliti pada nomor Hp : 083839358684

Peneliti

(Rio Rian Ramadhan)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku orang tua/ wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengenal penelitian yang akan dilakukan oleh Rio Rian Ramadhan dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu”.

Saya menyatakan bahwa saya setuju anak saya ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini anak saya menginginkan mengundurkan diri, maka anak saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu dan tanpa sanksi apapun.

.....

Yang memberikan persetujuan

(.....)

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN
SESUDAH DILAKUKAN
TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU**

Inisial :

Umur :

Jenis kelamin :

NO	INDIKATOR	ADA/TIDAK	EFEKTIF/TIDAK EFEKTIF
1	Kemampuan untuk batuk		
2	Frekuensi nafas		
3	Suara ronkhi		
4	Pola nafas		

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN
SEBELUM DILAKUKAN
TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU**

Inisial :

Umur :

Jenis kelamin :

NO	INDIKATOR	ADA/TIDAK	EFEKTIF/TIDAK EFEKTIF
1	Kemampuan untuk batuk		
2	Frekuensi nafas		
3	Suara ronkhi		
4	Pola nafas		

Lampiran 5

**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI
TERAPI KOMPLEMENTER JAHE MERAH DAN MADU**

NO	ASPEK YANG DINILAI	DILAKUKAN	TIDAK DILAKUKAN
ALAT DAN BAHAN			
1	1 gelas berukuran 200 Ml		
2	Sendok makan		
3	Nampan untuk Menyajikan		
4	Ramuan herbal jahe madu 150 ml		
FASE ORIENTASI			
5	Memberikan salam kepada pasien		
6	Memperkenalkan diri		
7	Menjelaskan tujuan Prosedur		
8	Menjelaskan langkah Prosedur		
9	Menanyakan kesiapan Pasien		
FASE KERJA			
10	Mencuci tangan		
11	Membaca basmalah		
12	Posisikan anak senyaman mungkin		
13	Dekatkan peralatan		

	disamping anak		
14	Berikan minuman herbal jahe dan madu pada anak		
15	Dampingi dan pastikan ramuan herbal habis diminum		
16	Membersihkan dan membersihkan alat		
17	Mencuci tangan		
FASE TERMINASI			
18	Melakukan evaluasi Tindakan		
19	Menyampaikan rencana tindak lanjut		
20	Mendoakan pasien dan Berpamitan		

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LEMBAR KONSULTASI

BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

MAHASISWA

: RIO RIAN RAMADHAN

: A02019059

PEMBIMBING

: WURI UTAMI S.Kep.,Ns,M.Kep

HARI/TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
Selasa, 9 November 2021	Judul kurang spesifik	
Kamis, 11 November 2021	Judul Acc	
Sabtu, 13 November 2021	Acc Bab 1	
Senin, 15 November 2021	Bab 2 dan Bab 3	
Kamis, 18 November 2021	Revisi Bab 3	
Jumat, 19 November 2021	Revisi Bab 3 bagian definisi operasional	
Sabtu, 20 November 2021	Acc Bab 2 dan Bab 3	
Kamis, 30 Maret 2022	Bab 4 dan Bab 5	
Selasa, 5 April 2022	Revisi Bab 5 bagian kesimpulan	
Jumat, 8 April 2022	Konsul Abstrak, ACC Abstrak	

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan



(Hendri Tumara Yuda S.kep Ns, M.kep)

Universitas Muhammadiyah Gombong



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 011.1/IV.3.LPPM/A/1/2022 Gombong, 20 Januari 2022
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Wero Gombong
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rio Rian Ramadhan
NIM : A02019059
Judul Penelitian : Gangguan Bersihan Jalan Napas pada Anak ISPA dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Inovatif dan Islami



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak ISPA
dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu

Nama : Rio Rian Ramadhan

NIM : A02019059

Program Studi :

D3

keperawatan

Hasil cek :

7%

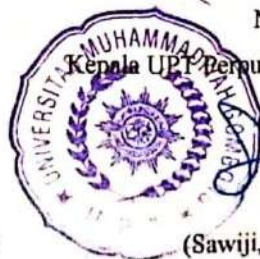
Gombong,2022

Pustakawan


(Dwi Sundariyah, S.I.Pust)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku orang tua/ wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengenal penelitian yang akan dilakukan oleh Rio Rian Ramadhan dengan judul “Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu”.

Saya menyatakan bahwa saya setuju anak saya ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini anak saya menginginkan mengundurkan diri, maka anak saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu dan tanpa sanksi apapun.

.....
Yang memberikan persetujuan

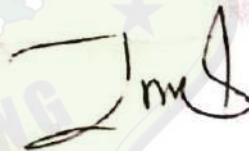

(.....Septi Rian P.....)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku orang tua/ wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengenal penelitian yang akan dilakukan oleh Rio Rian Ramadhan dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu".

Saya menyatakan bahwa saya setuju anak saya ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini anak saya menginginkan mengundurkan diri, maka anak saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu dan tanpa sanksi apapun.

.....
Yang memberikan persetujuan



(.....)

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya selaku orang tua/ wali dari yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengenal penelitian yang akan dilakukan oleh Rio Rian Ramadhan dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Ispa dengan Terapi Komplementer Jahe Merah dan Madu".

Saya menyatakan bahwa saya setuju anak saya ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini anak saya menginginkan mengundurkan diri, maka anak saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu dan tanpa sanksi apapun.

.....
Yang memberikan persetujuan


(..... Lana Sayekti)